SKRIPSI

PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR *HEALTHCARE*

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh:

VIRANDA SHEPTYA PANJAITAN
215210430

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2026

PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Viranda Sheptya Panjaitan
PM	: 215210430
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Judul Skripsi	: PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

KETUA PRODI

Gilang Nugroho, SE., M.M

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0087/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 14 Januari 2026, Maka pada Hari Rabu/14 Januari 2026 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama	: Viranda Sheptya Panjaitan
2. NPM	: 215210430
3. Program Studi	: Manajemen
4. Judul Skripsi	: PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE
5. Tanggal Ujian	: 14 Januari 2026
6. Waktu Ujian	: 60 menit
7. Tempat Ujian	:
8. Yudicium/Nilai	: Lulus (A-) 83.00
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Gilang Nugroho, SE., M.M
Kaprodi Manajemen

Dosen Penguji

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
2. Imam Hanafi, SE. MM
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

Notulen

1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas barikut:

NAMA	:	**VIRANDA SHEPTYA PANJAITAN**
NPM	:	**215210430**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE**
PEMBIMBING	:	**POPPY CAMENIA JAMIL, SE., MSM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 28% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Ketua Program Studi Manajemen

Gilang Nugroho, S.E., M.M.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN

DOSEN PENGUJI SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0087/Kpts/FE-UIR/2026
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Viranda Sheptya Panjaitan
NPM	: 215210430
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Imam Hanafi, SE. MM	Penata Muda Tk. I, C/b	Sistematika	Sekretaris
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Abd. Razak Jer, SE., M.Si.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Januari 2026
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Viranda Sheptya Panjaitan
NPM : 215210430
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/14 Januari 2026
Tempat :
Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Imam Hanafi, SE. MM		
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 80.00)

Mengetahui
An. Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Ketua Prodi

Gilang Nugroho, SE., M.M

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Viranda Sheptya Panjaitan
NPM : 215210430
Judul Proposal : PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE
Penguji : 1. Imam Hanafi, SE. MM
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.
Hari/Tanggal Seminar : 11 Juni 2025

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Ketua	
2.	Imam Hanafi, SE. MM	Anggota	
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Anggota	

Mengetahui
a.n. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 1055/Kpts/FEB-UIR/2024
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 13 November 2024 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : Viranda Sheptya Panjaitan
   N P M : 215210430
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
   Judul Skripsi : PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 02 Desember 2024
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR *HEALTHCARE*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Yang memberi pernyataan,

Viranda Sheptya Panjaitan

NPM: 215210430

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebagai seorang sosok pemimpin dan suri tauladan bagi seluruh umat di dunia yang patut di contoh dan di teladani bagi kita semua. Atas ridho Allah SWT penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "**Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor *Healthcare***".

Dengan melewati proses bimbingan dan pengarahan dari orang-orang yang berpengetahuan, dorongan, motivasi, dan juga do'a orang-orang yang ada disekeliling penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya pada perguruan tinggi Universitas Islam Riau harus membuat karya ilmiah berupa Tugas Akhir guna mencapai gelar sarjana.

Oleh sebab itu sudah sewajarnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta Alm. Ahmad Sufri Panjaitan yang namanya selalu hidup dalam doa dan rindu penulis. Semoga Ayah melihat putri kecil Ayah dari tempat terbaik di sisi-Nya. Beliau hadir menemani langkah penulis hingga skripsi ini hampir usai, lalu pergi meninggalkan rindu yang tak sempat terucap. Kepergianmu mengajarkan penulis bahwa rindu terdalam adalah rindu kepada mereka yang telah tiada. Meski tanpa kehadiran Ayah, kasih sayang, doa, dan pengorbanan Ayah menjadi cahaya yang menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi

ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta dan bakti yang tak pernah usai kepada Ayah.

2. Teruntuk Mamaku tercinta Hazijah Tanjung. Perempuan yang menjadi sumber doa dalam setiap keheningan dan sandaran terkuat di tengah kerasnya dunia. Mama tak pernah lelah memberikan kasih sayang dengan penuh cinta kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan yang Mama berikan hingga penulis mampu berada di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, serta kebahagiaan kepada Mama, dan membalas seluruh kebaikan Mama dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada Mama.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Admiral, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Bapak Gilang Nugroho, S.E., M.M sebagai ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
6. Dosen pembimbing saya, Ibu Poppy Camenia Jamil, S.E., M.S.M yang telah memberikan arahan dan banyak meluangkan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Imam Hanafi, S.E., M.M dan Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, S.E., M.E selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi kritikan dan saran yang sangat membangun terhadap penulis.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan dapat berguna dikemudian hari.
9. Seluruh pimpinan, staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

10. Kakak tersayang Vina Melinda Haryanti, S.Ak., yang senantiasa hadir dan selalu mengusahakan segala hal untuk penulis. Terima kasih atas dukungan, baik moril maupun materil, yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Kak Selvi Distra, S.M., dan Abang Azreza Julhansyah, S.Ak., yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga Bu Ayu dan Keluarga Tanjung Bahagia yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh perkuliahan.
14. Ananda Ridwan Maulana, S.T sosok yang telah hadir dan terus menyemangati penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini, baik pikiran, tenaga, maupun waktunya kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan, kak Firdha Reihan Fardilla, S.AK , Anggi Setyowati Santoso, S.Sos , Nadin Amelia Vega Sihotang, S.E , Hana Febri Saputri, S.Pd , yang selalu membersamai penulis dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan dukungan yang luar biasa sehingga sampai pada tahap ini.
16. Terakhir untuk diri saya sendiri, Viranda Sheptya Panjaitan. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan dan tekanan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap lelah, air mata, keraguan, serta kegagalan yang pernah hadir merupakan bagian dari proses pembelajaran dan pendewasaan diri. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri di tengah berbagai keadaan, tetap jujur pada rasa takut tanpa membiarkannya menghalangi langkah, serta terus mempercayai proses meskipun hasil belum sepenuhnya sesuai harapan. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa penulis mampu

menyelesaikan apa yang telah dimulai dan layak berbangga atas setiap usaha yang telah dilalui.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Penulis,

VIRANDA SHEPTYA P
215210430

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan perusahaan sektor *healthcare* yang dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang tepat digunakan, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan direksi wanita berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik tata kelola dan struktur kepemilikan secara bersama-sama tetap memiliki peran dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare.*

Kata Kunci: Dewan Direksi Wanita, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of financial performance as an indicator of success for companies in the healthcare sector, which is influenced by corporate governance and ownership structure. The objective of this study is to analyze the effect of female directors, foreign ownership, government ownership, and firm size on the financial performance of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial statements of companies selected through purposive sampling. The data analysis method employed is panel data regression, with the selection of the best model conducted through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test, which indicate that the Fixed Effect Model (FEM) is the appropriate model to be used, followed by hypothesis testing using partial tests (T-test) and a simultaneous test (F-test). The results show that partially, female directors have a significant effect on corporate financial performance, while foreign ownership, government ownership, and firm size do not have a significant effect on the financial performance of healthcare companies. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on financial performance, leading to the conclusion that corporate governance characteristics and ownership structure collectively continue to play a role in explaining the financial performance of healthcare companies.

***Keywords**: Female Directors, Foreign Ownership, Government Ownership, Firm Size, Financial Performance.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iv**
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN ..... **vi**
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL ..... **vii**
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **viii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 12
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **13**
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Kinerja Keuangan 13
2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*) 15
2.1.3 Teori Signal (*Signaling Theory*) 17
2.1.4 Teori Feminisme 18

2.1.5 Dewan Direksi Wanita 20
2.1.6 Kepemilikan Asing 21
2.1.7 Kepemilikan Pemerintah 21
2.1.8 Ukuran Perusahaan 22
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel 27
2.3.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Keuangan 27
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan 28
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan 28
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan 29
2.4 Kerangka Penelitian 29
2.5 Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Desain Penelitian 30
3.2 Objek Penelitian 31
3.3 Operasional Variabel Penelitian 31
3.4 Populasi dan Sampel 32
3.5 Jenis dan Sumber Data 34
3.6 Teknik Pengumpulan Data 34
3.7 Teknik Analisis Data 35
3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif 35
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel 35
3.7.3 Model Regresi Data Panel 36
3.7.3.1 Common Effect Model (CEM) 36
3.7.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)* 37
3.7.3.3 *Random Effect Model (REM)* 37
3.7.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel 38
3.7.4.1 Uji Chow 38
3.7.4.2 Uji Hausman 38
3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) 39
3.7.5 Uji Asumsi Klasik 39

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.7.5.1 Uji Normalitas 40
3.7.5.2 Uji Multikolinearitas 40
3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas 40
3.7.5.4 Uji Autokorelasi 41
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R-square) 42
3.7.7 Uji Simultan (Uji-F) 42
3.7.8 Uji Parsial (Uji-t) 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 44
4.2 Hasil dan Pembahasan 44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 44
4.2.2 Analisis Regresi Data Panel 48
4.2.3 Estimasi Model Regresi Data Panel 50
4.2.3.1 Common Effect Model (CEM) 50
4.2.3.2 Fixed Effect Model (FEM) 51
4.2.3.3 Random Effect Model (REM) 52
4.2.4 Uji pemilihan model 53
4.2.4.1 Uji Chow 53
4.2.4.2 Uji Hausman 54
4.2.5 Uji Asumsi Klasik 55
4.2.5.1 Uji Normalitas 55
4.2.5.2 Uji Multikolinearitas 56
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas 57
4.2.5.4 Uji Autokorelasi 58
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) 59
4.2.7 Uji Parsial (Uji-T) 60
4.2.8 Uji Simultan (Uji-F) 62
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data 63
4.3.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan 63
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan 64
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Perusahaan 65

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan 66
4.3.5 Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan..... 67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 69
5.1 Simpulan..... 69
5.2 Saran..... 70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 24

Tabel 3. 1 Operasional Variabel..... 31

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel 33

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian..... 33

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 45

Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model 50

Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model..... 51

Tabel 4. 4 Hasil Uji Random Effect Model 52

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow..... 53

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman 54

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas..... 56

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 57

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 58

Tabel 4. 10 Hasil Uji R-Square..... 59

Tabel 4. 11 Hasil Uji T..... 60

Tabel 4. 12 Hasil Uji F..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Sektor dengan Direksi Perempuan Terbesar 3

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir..... 30

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... 55

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini partisipasi wanita dalam jajaran direksi dianggap mampu meningkatkan keberagaman sudut pandang dalam pengambilan keputusan, yang berpotensi memperkaya strategi dan inovasi perusahaan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa kehadiran dewan wanita dapat meningkatkan efektivitas dan sensitivitas sosial perusahaan, yang berdampak pada kinerja keuangan. Di sektor kesehatan, peran ini menjadi lebih signifikan mengingat kebutuhan akan empati dan keberagaman dalam memahami kebutuhan pasien.

Isu terkait peran wanita dalam menduduki peran penting dalam dunia bisnis atau perusahaan saat ini merupakan suatu hal fenomena yang menarik untuk dikaji serta diteliti. Fenomena tersebut menjadi pendorong penelitian-penelitian akademis untuk mengenali sejauh mana pengaruh kepemimpinan wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Terlebih lagi peran wanita dalam perusahaan memberikan dampak yang positif bagi kinerja perusahaan. Untuk itu, dengan bekerja secara optimal, perusahaan perlu menetapkan berbagai cara untuk memberikan kesempatan bagi jajaran manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja suatu perusahaan khususnya direktur laki-laki ataupun perempuan. Pemerintah diberbagai Negara melakukan berbagai upaya dalam mempromosikan diversitas gender dalam eksekutif perusahaan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan.

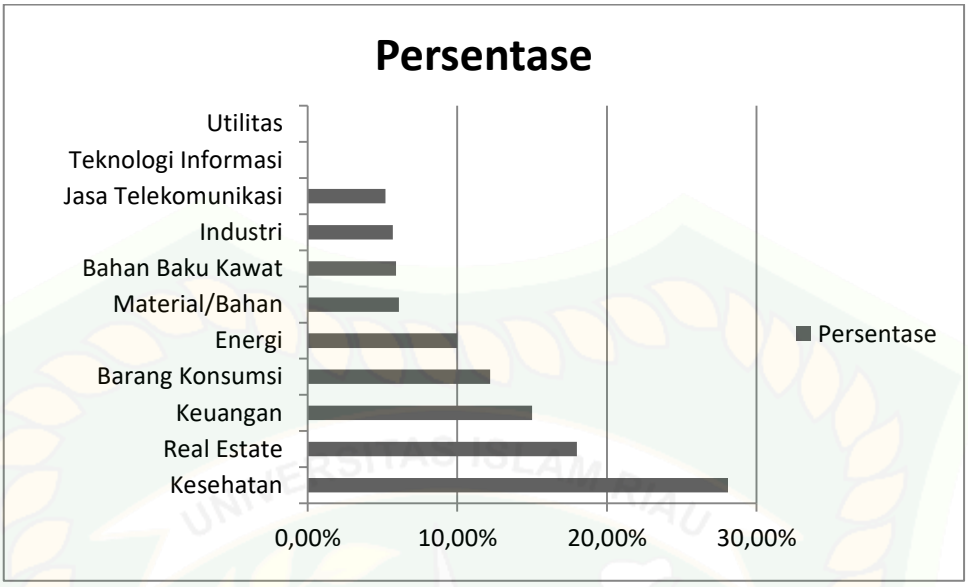
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Disatu sisi kebijakan tersebut mampu meningkatkan diversitas gender dalam dewan direksi; disisi lain kebijakan tersebut merupakan salah satu hambatan bagi peran wanita dalam dewan direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan mematuhi peraturan yang ada tanpa mempertimbangkan kompetensi dewan direksi wanita. Agar dapat menghindari kondisi tersebut dan memaksimalkan peran wanita dalam dewan direksi, perusahaan perlu mempertimbangkan jumlah tertentu yang dibutuhkan agar dewan direksi wanita dapat mencapai kinerja yang optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil survey yang dilakukan oleh Grant Thornton (Bodin & Schmidt, 2019), secara global kemajuan dalam keberagaman gender dalam bisnis sedang dibuat. Tahun 2019 menandai peningkatan terbesar dalam proporsi perempuan dalam peran eksekutif di seluruh dunia, naik lima poin persentase dari 24% pada 2018, dan membuat ini pertama kalinya proporsi perempuan dalam kepemimpinan senior melebihi satu dari empat.

El-Khatib dan Joy dalam (Leviana et al., 2022) mengemukakan bahwa pada Negara yang tidak mewajibkan adanya direksi wanita, menunjuk wanita sebagai direksi adalah bentuk keinginan perusahaan dalam upaya meningkatkan kesadaran publik dan juga keahlian yang dimiliki oleh pribadi direktur wanita. Menteri BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Indonesia Erick Thohir, telah mulai mendukung adanya peran wanita dalam jajaran pimpinan perusahaan. Menteri meyakini bahwa wanita dapat menimbulkan kemajuan dalam perusahaan (Kompas, 2021). Oleh karena itu, Menteri BUMN Erick Thohir telah menargetkan pimpinan wanita minimal 15% ditingkat direksi dan komisaris pada BUMN.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Gambar 1. 1 Persentase Sektor dengan Direksi Perempuan Terbesar

Indonesia memiliki sistem *corporate governance two-tier* yang unik, dimana Dewan Komisaris mengawasi dan memberi saran kepada Direksi yang terdiri dari manajemen perusahaan. Yang terakhir ini memiliki tingkat keberagaman gender yang secara konsisten lebih tinggi. Dengan jumlah anggota gabungan yang besar ini (rata-rata 13,5% anggota), dewan Indonesia memiliki beberapa jumlah wanita tertinggi di wilayah ini (Tempo Scan Pasific Tbk memiliki sembilan perempuan didalamnya dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki enam), sepuluh diantaranya memiliki setidaknya empat anggota dewan perempuan. Sektor dibidang kesehatan menduduki peringkat tertinggi yaitu sebesar 28,1% dan diikuti diantaranya dengan real estate (18%), keuangan (15%), barang konsumsi (12,2), energi (10%), material/bahan (6,1%), bahan baku kawat (5,9%), industri (5,7%), jasa telekomunikasi (5,2%), teknologi informasi (0%), dan utilitas (0%). Sektor perawatan kesehatan dan real estate melihat proporsi tertinggi anggota dewan perempuan (Fathonah, 2018).

Pada masa pandemi 2021, secara global terdapat peningkatan dalam peran wanita didalam pimpinan perusahaan sebanyak 3% dari tahun lalu menjadi 31% (Grant Thornton, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022, peran wanita dalam posisi manajerial secara keseluruhan terjadi peningkatan persentase dari tahun 2015 sampai 2021. Persentase tertinggi terjadi ditahun 2020 sebesar 33,08%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tang & Suwarsini, 2021) mengulas mengenai peran wanita terhadap manajemen laba sebuah perusahaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa adanya wanita dalam komite audit dapat meningkatkan manajemen laba karena wanita dinilai lebih berhati-hati dalam melakukan audit perusahaan. Selain itu mengenai kinerja perusahaan seperti yang dilakukan oleh (Yopie & Aw, 2021) menemukan bahwa peran wanita dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan walaupun nilainya tidak signifikan terhadap nilai ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan *Tobin's Q.* berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karina & Santy, 2021), menyatakan bahwa adanya direksi wanita membuat kinerja sebuah perusahaan menurun yang dilihat dari pengaruh negative terhadap nilai ROA dan ROE. Hal itu terjadi karena keberagaman gender yang meningkat membuat pengambilan keputusan kurang efektif dan membuat kinerja menurun.

Struktur kepemilikan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan asing sering kali diasosiasikan dengan penerapan praktik terbaik internasional, seperti peningkatan efisiensi operasional dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Sementara itu, kepemilikan

pemerintah dapat memberikan stabilitas pada perusahaan dengan dukungan regulasi dan akses terhadap sumber daya strategis. Namun, perbedaan dalam karakteristik dan kepentingan antara kedua jenis kepemilikan ini dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam konteks sektor healthcare, yang memiliki dinamika regulasi ketat dan kebutuhan investasi tinggi, peran kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah menjadi semakin relevan. (Chaerunisa & Hapsari, 2018) menyatakan kepemilikan asing ialah saham perusahaan yang dimiliki oleh investor asing, yang diperkirakan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan persentase yang tinggi karena ada kepemilikan asing didalamnya. Pada dasarnya, adanya kepemilikan asing ini membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk menilai kinerja dan kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan serta membawa budaya kerja yang jarang dimiliki oleh perusahaan di Indonesia yaitu dengan memberikan insentif berdasarkan waktu dan hasil kinerja. Tak jarang juga mereka menyediakan teknologi yang dapat membantu manajer dalam meningkatkan efisiensi kerja sehingga dapat mengurangi biaya operasional dan menghasilkan penghematan bagi perusahaan (Arouri, H., Hossain, M., & Badrul Muttakin, 2014).

Dibanyak Negara, termasuk Indonesia, pemerintah memiliki peran yang besar dalam sektor kesehatan melalui kepemilikan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Kepemilikan pemerintah merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Kepemilikan saham oleh pemerintah suatu Negara umumnya terdapat pada perusahaan milik Negara yang sudah *go public*. Melalui

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

penelitian Kartikawati dan Fauziah dalam (Wiranata & Nugrahanti, 2013) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah dapat memperlambat kinerja dari perusahaan tersebut dikarenakan pemerintah belum mampu untuk mengelola perusahaan dengan baik. Bahkan pemerintah dapat mengintervensi kinerja perusahaan demi kepentingan pemerintah semata. Berbeda dengan penelitian Kartikawati dan Fauziah, penelitian (Indrasari, 2012) menemukan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Putri & Yulfiswandi dalam (Syaza Mutia Kamila, 2024) Di Bursa Efek Indonesia, terdapat berbagai sektor yang dapat dipilih untuk berinvestasi, salah satunya adalah sektor kesehatan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penanaman modal. Sektor kesehatan meliputi rumah sakit (healthcare), farmasi, laboratorium dan fasilitas lain yang menyediakan jasa untuk menjaga dan memulihkan kesehatan konsumennya. Meskipun banyak sektor yang terhambat dan aktivitas pasar saham Indonesia menurun akibat pandemi, sektor kesehatan justru terus menunjukkan kinerja yang baik.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, mencerminkan kondisi ekonomi yang stabil sebelum pandemi covid-19. Namun, pada tahun 2020, pandemi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga mengalami penurunan sebesar -2,07%. Meskipun demikian, pada tahun 2021 perekonomian

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

mulai menunjukkan tanda pemulihan dengan pertumbuhan 3,70% dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 5,31% pada tahun 2022. Penurunan ekonomi pada tahun 2020 sejalan dengan data yang dilansir dari www.djkn.kemenkeu.go.id, salah satu faktor utamanya adalah menurunnya pertumbuhan konsumsi pemerintah dari 3,25% menjadi 1,94%. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang mengurangi alokasi anggaran pada sektor infrastruktur, sementara anggaran kesehatan justru ditingkatkan untuk mendukung penanganan pandemi di Indonesia. Selain itu, investasi juga mengalami penurunan dari 4,45% pada tahun 2019 menjadi -4,95% yang berdampak pada perekonomian Indonesia, terutama berkurangnya lapangan kerja. Aktivitas perdagangan luar negeri, baik ekspor maupun impor juga turut menunjukkan penurunan signifikan, dimana ekspor turun dari -0,87% menjadi -7,70% sedangkan impor turun lebih dalam dari -7,69% menjadi -17,71%. Walaupun ekspor dan impor mengalami penurunan yang drastis, kondisi tersebut tetap memberikan pengaruh terhadap nilai ekspor neto di tengah pelemahan perekonomian.

Berdasarkan penjelasan diatas, meskipun secara umum perekonomian Indonesia menurun pasca pandemi Covid-19, namun saham perusahaan di sektor kesehatan justru mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan terhadap barang-barang produksi kesehatan seperti jarum suntik, obat-obatan, dan fasilitas medis lainnya, yang mendorong arus kas masuk dan keluar perusahaan. Selain itu, sektor kesehatan juga mencatatkan peningkatan pada marjin laba kotor dan laba bersihnya pada tahun 2020, seiring dengan tingginya

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

permintaan terhadap produk kesehatan seperti multivitamin, obat-obatan, hand sanitizer, dan masker.

Naik atau turunnya kinerja keuangan pada perusahaan salah satunya dipengaruhi ukuran perusahaan. Pada penelitian (Hendrawati, 2017) mengatakan ukuran perusahaan yaitu nilai besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, dan total penjualan, serta oleh jumlah laba, sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan. Ketika perusahaan memiliki ukuran yang besar, maka investor akan lebih mengandalkan informasi keuangan yang lebih lengkap dan fungsi operasional perusahaan pun akan lebih besar, sehingga arus kas menjadi lebih kompleks untuk menambah keuntungan. Pada penelitian terdahulu masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian seperti penelitian yang dilakukan (Putri, 2018) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Tambunan & Prabawani, 2018) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak bepengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk menilai saham yang baik, salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja yang dimaksud adalah ukuran yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara menyeluruh serta prospek pertumbuhannya di masa depan. Laporan keuangan perusahaan menjadi sumber utama informasi yang diperhatikan oleh investor dan kreditur untuk menilai kinerja keuangan. Laporan ini sangat penting karena memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

baik bagi investor, calon investor, kreditur, manajemen perusahaan, maupun pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan (Al Idrus & Safitri, 2021). Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menyusun laporan keuangan tahunan yang relevan dan berisi informasi penting mengenai keadaan perusahaan, yang dapat memberikan sinyal atau indikasi kepada investor (Ma'arif, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan ekonominya secara efektif dan efisien. Dalam sektor healthcare, yang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, kinerja keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberlanjutan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan gambaran mengenai prospek pertumbuhan di masa depan.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor healthcare adalah keberadaan dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan (firm size). Keberadaan dewan direksi wanita, misalnya, sering kali dikaitkan dengan pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan keberagaman perspektif yang dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Sementara itu, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah memiliki implikasi yang berbeda terhadap strategi perusahaan, dengan kepemilikan asing sering diasosiasikan dengan penerapan praktik terbaik internasional, sedangkan kepemilikan pemerintah dapat memberikan stabilitas

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

tetapi juga menghadirkan tantangan tertentu. Ukuran perusahaan (firm size) juga penting karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan dapat mengelola risiko dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "**PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PEMERINTAH, DAN UKURAN PERUSAAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR HEALTHCARE".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor *healthcare*?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor *healthcare*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini dengan teori sinyal (signaling theory) diharapkan dapat memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi kinerja keuangan di perusahaan kepada para investor, melalui pengaruh dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan.

2. Manfaaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai permasalahan dan kelemahan yang berguna untuk menjadi bahan acuan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam memaksimalkan kinerja keuangannya, dengan mengetahui bahwa dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan dapat menentukan hasil kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfat dalam mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sebenarnya dilapangan guna menambah pengetahuan penulis mengenai dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan serta kinerja keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan referensi serta pertimbangan bagi mahasiswa-mahasiswi yang lain untuk dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai sumber bacaan literatur bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya menajdi 5 (lima) Bab seperti berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA Pada bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN Pada bab ini akan menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengumpulan data dan pengolahan data. Berisi penjelasan variabel-variabel penelitian, penentuan sampel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek pada penelitian dan hasil dari analisis data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diberikan penulis. Simpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut (Kumalasari et al., 2023), kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting dalam dunia bisnis baik secara internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal, kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan menjadi indikator utama untuk mengevaluasi kemampuan bisnis dalam bertahan di masa yang akan datang. Laporan keuangan penting untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan, baik itu bagi investor atau calon investor, kreditur, manajemen itu sendiri, hingga pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan (Al Idrus & Safitri, 2021).

Menurut (Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio keuangan dengan

mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. ROA berfungsi sebagai contoh upaya yang dilakukan manajemen untuk menggunakan sumber daya dalam kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien dalam rangka memaksimalkan laba (Budi Gautama Siregar, 2021).

Dalam penelitian ini, terdapat empat faktor utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor *healthcare* antara lain yaitu dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan. Keberadaan dewan direksi wanita dinilai mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan karena perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, teliti, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap tata kelola perusahaan. Keberagaman gender dalam jajaran manajemen juga dapat memperluas perspektif dan meningkatkan kualitas keputusan strategis.

Kepemilikan asing juga dianggap memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pemegang saham asing biasanya membawa praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik, disiplin manajerial, serta efisiensi operasional yang tinggi. Selain itu, mereka juga membawa modal, teknologi, dan pengalaman internasional yang dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan. Disisi lain, kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh yang beragam. Pemerintah dapat memberikan stabilitas dan dukungan regulasi bagi perusahaan, namun di beberapa kasus, intervensi pemerintah dapat menghambat efektivitas manajerial dan mengarah pada keputusan yang tidak sepenuhnya berorientasi pada profitabilitas, sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan juga turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam akses pendanaan, daya tawar di pasar, serta kapasitas produksi dan distribusi yang lebih kuat. Dengan demikian, perusahaan besar memiliki potensi yang lebih besar dalam menghasilkan laba dan menghadapi tekanan pasar. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin menghadapi keterbatasan modal dan sumber daya yang berdampak pada rendahnya efisiensi dan profitabilitas. Oleh karena itu, keempat faktor tersebut merupakan aspek penting yang dapat memberikan kontribusi terhadap naik turunnya kinerja keuangan perusahaan khususnya di sektor *healthcare*.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pada tahun 1976, Jensen dan Meckling mengembangkan sebuah teori yaitu teori keagenan (*agency theory*). Teori agensi menjelaskan bahwa sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang berhubungan yaitu pemilik atau pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agensi). Pemegang saham berperan sebagai prinsipal yang memberikan wewenang kepada manajemen sebagai agen menjalankan operasional perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) agensi dapat bertindak tidak sesuai dengan keinginan principal karena kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang berbeda dan berpotensi menimbulkan konflik. Kondisi inilah yang disebut dengan *agency problem* (masalah keagenan). *Agency problem* terjadi antara manajer (kreditur) dan pemegang saham. Dalam perusahaan besar *agency problem* sangat potensial terjadi karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh

manajer relatif kecil. Konflik yang terjadi dalam perusahaan besar yaitu antara pemegang saham dengan kreditur. Kreditur memiliki hak atas sebagian laba dan aset perusahaan terutama pada kasus kebangkrutan. Sementara itu, pemegang saham memegang kendali perusahaan dalam menentukan profitabilitas dan resiko perusahaan.

Dalam konteks kinerja perusahaan, teori agensi membahas bagaimana kepentingan dan tindakan antara pihak prinsipal dan agen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila kepentingan antara prinsipal dan agen selalu selaras dan tidak terjadi konflik kepentingan apapun.

Dalam teori agensi, dewan direksi wanita dianggap sebagai pihak yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan. Keputusan yang tepat dari dewan direksi wanita akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sementara itu, dewan komisaris wanita dan komite audit wanita lebih fokus pada pengawasan yang efektif, yang dapat mengurangi masalah antara pemegang saham dan mengurangi biaya keagenan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan (Gunawan, B. V., & Wijaya, 2021). Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menjelaskan dampak keragaman gender wanita dalam organisasi, yang tidak hanya meningkatkan kinerja, tetapi juga mengurangi masalah keagenan. Dewan dengan keragaman gender menawarkan perspektif yang lebih luas, meningkatkan independensi dan kontrol, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan (Thoomaszen, S. P., & Hidayat, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.3 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali ditemukan oleh Spence pada tahun 1973, teori ini menjelaskan bahwa pihak pemilik atau pengirim informasi memberikan suatu sinyal atau sebuah isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi sebuah perusahaan yang dimana informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak penerima yaitu investor. Investor memerlukan informasi yang relevan, tepat, serta akurat untuk menganalisis pasar yang berguna sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Menurut (Gumanti, 2018) dalam penelitian (Amalia, 2023) mengungkapkan Teori sinyal (*signaling theory*) mengkaji hubungan antara sinyal yang efektif dan yang tidak berguna, dengan fokus pada bagaimana sinyal mencerminkan kualitas yang dimilikinya. Teori ini juga menyoroti faktor-faktor yang membuat sinyal menjadi meyakinkan, serta batas toleransi terhadap ketidakyakinan dalam sinyal sebelum sinyal tersebut kehilangan kemampuannya untuk memberikan manfaat atau pengaruh.

Menurut (Sari et al., 2020) juga mengungkapkan teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana keadaan sebuah perusahaan, jika kinerja keuangan dalam kondisi yang baik maka hal tersebut memberikan tanda atau sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal atau tanda yang dimaksud pada penjelasan diatas berkaitan dengan informasi, sebagai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kinerja keuangan pada setiap periodenya. Semakin besar investasi yang diterima oleh perusahaan, semakin kuat reputasi yang dibangunnya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan (Ana Pratiwi, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.4 Teori Feminisme

Teori feminisme telah berkembang cukup luas sejak abad ke-19. Awalnya teori ini hanya berfokus pada perjuangan hak-hak dasar perempuan, seperti hak memilih (vote) dan mendapatkan pendidikan. Charles Fourier (1837) menjadi salah satu tokoh awal yang menekankan pembebasan perempuan dari frustasi dan represi. Perkembangan teori feminisme terbagi ke dalam beberapa gelombang. Feminisme gelombang pertama (abad ke-19 hingga awal abad ke-20) memperjuangkan hak pilih dan pendidikan. Gelombang kedua (tahun 1960 hingga 1980-an) menyoroti ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, termasuk diskriminasi dalam pekerjaan, hak atas tubuh, dan kekerasan gender. Gelombang ketiga (1990-an hingga sekarang) memperkenalkan konsep interseksionalitas, menyoroti keragaman identitas perempuan berdasarkan ras, kelas, dan budaya. Sedangkan gelombang keempat (2000-an hingga kini) ditandai dengan penggunaan teknologi digital dan sosial media untuk mendorong kesetaraan gender dan melawan kekerasan terhadap perempuan secara lebih terbuka.

Teori feminisme merupakan teori yang mengungkapkan bahwa perempuan memiliki derajat yang sama dengan laki-laki, sehingga harus ada kesetaraan hak dan kewajiban dalam segala bidang, termasuk dalam jabatan dan posisi dilingkup perusahaan (Winasis & Yuyetta, 2017). Menurut (Hannam, 2007) menyatakan bahwa ketidaksetaraan gender bersumber dari faktor sosial yang dapat diubah, sementara Kenneth & Maccrimmon (1990) berpendapat bahwa kehadiran perempuan dalam bidang eksekutif perusahaan berpengaruh pada proses

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

pengambilan keputusan karena cenderung memiliki karakter *risk-averse* atau berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Meski demikian, teori feminisme juga tidak lepas dari kritik. Feminisme awal dianggap bias karena hanya merepresentasikan pengalaman perempuan kulit putih kelas menengah Barat, sehingga mengabaikan suara perempuan dari kelompok minoritas dan negara berkembang. Feminisme liberal dinilai terlalu menekankan kesetaraan hukum tanpa menyentuh akar struktural ketidakadilan yang berhubungan dengan kapitalisme dan patriarki. Dalam konteks bisnis, keterwakilan perempuan di dewan direksi juga dikritik karena berpotensi bersifat simbolis (tokenism), sehingga tidak selalu menghasilkan perubahan substantif. Kritik-kritik ini menunjukkan bahwa feminisme bukanlah teori statis, melainkan terus berkembang mengikuti konteks sosial dan budaya.

Perkembangan feminisme saat ini bersifat lebih terbuka, menyeluruh, dan responsif terhadap tantangan global. Dalam bisnis, kehadiran perempuan dalam kepemimpinan terbukti mendorong tata kelola yang lebih transparan, beretika, dan berkelanjutan. Hal ini memperkuat teori agensi, karena keterlibatan perempuan dapat mengurangi konflik keagenan melalui sikap etis dan kehati-hatian yang tinggi. Dengan demikian, feminisme tidak hanya menjadi gerakan sosial, tetapi juga kerangka analisis akademis yang relevan untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap kinerja perusahaan, termasuk di sektor *healthcare.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.5 Dewan Direksi Wanita

Dewan direksi yaitu organ perusahaan yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas berjalannya perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Dewan direksi wanita dalam perusahaan memungkinkan terciptanya pengawasan yang lebih baik dari manajemen (Saraswati, 2017). Dengan demikian, keberadaan dewan direksi wanita memiliki peran penting sebagai eksekutif perusahaan dalam pengambilan kebijakan operasional yang berpengaruh terhadap kualitas hasil keputusan perusahaan. Menurut Stephen & Milington 2007 dalam penelitian (Tutut Rahayu & Subowo, 2020) keberadaan wanita dalam dewan direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk menempati jabatan yang tinggi, wanita memiliki pemahaman yang luas tentang pasar, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan.

Studi dari McKinsey pada tahun 2010 menunjukkan sekitar 72% direktur sadar bahwa gender wanita dalam dewan direksi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Folkman (2012) di dalam penelitiannya terhadap 7.280 pemimpin membuktikan bahwa wanita unggul dalam kompetensi kepemimpinan. Menurut George (2012), seorang pemimpin global memerlukan intelegensi budaya dan emosi yang tinggi, namun kesadaran terhadap suatu nilai, tujuan dan keretanan terjadinya situasi lebih diutamakan. Wanita memiliki kemampuan yang lebih baik dalam gaya Kepemimpinan ini (Nurwahyudi & Mudasetia, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.6 Kepemilikan Asing

Menurut Undang-Undang (UU) No. 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 tentang penanaman modal, kepemilikan asing merupakan perseorangan warga Negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas kinerja keuangan perusahaan (Kabir, R., & Thai, 2017). Menurut (W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, 2021) Foreign Ownership atau proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Perusahaan dengan kepemilikan asing akan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan domestik.

Kepemilikan asing akan menjadikan suatu perusahaan lebih kompetitif karena perusahaan akan memiliki keunggulan seperti pengetahuan teknologi, kemampuan manajerial dan pemasaran, jaringan yang lebih luas, sehingga kepemilikan asing ini mempunyai indikasi dapat menaikkan produktivitas perusahaan.

2.1.7 Kepemilikan Pemerintah

Kepemilikan pemerintah adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pemerintah sebagai wakil Negara dalam suatu perusahaan. Menurut Cornett, Guo, Khaksari, dan Tehranian (2009), dalam (Hunardy, 2017), kepemilikan pemerintah adalah keadaan ketika pemerintah memiliki saham perusahaan. Pemerintah yang memiliki porsi kepemilikan maka memiliki peran yang besar dalam kegiatan

operasional dari perusahaan milik Negara dan bertanggung jawab dalam mengelola serta mengatur perusahaan untuk mendapatkan keuntungan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Menurut Kobeissi (2010) dalam penelitian (Hunardy, 2017) terdapat 2 teori yang mengemukakan peran pemerintah dalam pasar keuangan, yaitu:

1. *Development View*

   Pada beberapa Negara dimana institusi ekonomi tidak berkembang dengan baik, kepemilikan pemerintah pada sektor ekonomi diperlukan untuk memulai pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan dengan cepat.

2. *Political View*

   Dalam hal ini, pemerintah memiliki kewenangan dalam mengendalikan perusahaan untuk menghindari kemungkinan terjadinya hal yang dapat merugikan perusahaan.

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Menurut (Niariana, D., & Dian, 2022) ukuran perusahaan yaitu melihat total asset atau penjualan bersih perusahaan untuk mendapatkan gambaran besar atau detail. Menurut (Sari et al., 2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

semakin besar pola ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Menurut Setiyadi, ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui beberapa faktor yaitu total aset, tingkat penjualan, total hutang, dan tenaga kerja. Ukuran sebuah perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu total aset, volume penjualan, total hutang, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi nilai total aset, volume penjualan, total hutang, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Keempat komponen ini digunakan untuk menilai skala perusahaan, karena masing-masing mencerminkan kapasitas dan kapasitas operasional perusahaan yang menentukan besar kecilnya perusahaan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian merujuk pada beberapa penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian, yaitu:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Inge Andhitya Rahmawati, Brady Rikumahu, dan Vaya Juliana Dillak (2017).	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 9	Secara simultan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Secara parsial variabel dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan komite audit dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2	Sinye Polani Thoomaszen dan Widi Hidayat	Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi	Analisis Regresi Data Panel	Keberagaman gender dalam dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap kinerja

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(2020).	Terhadap Kinerja Keuangan		perusahaan sedangkan keberagaman gender dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.
3	Nurwahyudi & Mudasetia (2020).	Pengaruh Gender Wanita Dalam Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan yang masuk Index Kompas 100 Tahun 2014-2015	Analisis Statistik deskriptif dan Analisis Regresi menggunakan regresi Ordinary Least Squaren (OLS)	Secara bersama-sama geder, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4	Lailatus Sa'adah (2020).	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan	Analisis regresi berganda	Dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5	Putri Salsa Anjasari (2022).	Pengaruh Gender Diversity, Age Diversity dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan	Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda	*Gender diversity* dewan direksi dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *age diversity* dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021		kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
6	Ali Riza Fahlevi et al (2023).	Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan	Metode pendekatan kuantitatif	Kinerja keuangan perusahaan tidak signifikan oleh kepemilikan asing dan kepemilikan publik, sementara variabel BOPO secara parsial memengaruhi hasil keuangan perusahaan.
7	Aisyah Yuliyanti dan Nur Cahyonowati (2023).	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Dewan direksi, dewn komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, komite audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
8	Risma Silviani Meri Sianturi (2024).	Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Size Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap	Teknik analisis regresi linier berganda	Dewan direksi wanita dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan umur perusahaan berpengaruh signifikan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		terhadap kinerja keuangan.

2.3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian (Gunawan, B. V., & Wijaya, 2021) kehadiran dewan direksi wanita dapat mengurangi potensi konflik keagenan, karena mereka cenderung lebih aktif bertanya dan memiliki wawasan serta akses informasi yang lebih luas dan kreatif tentang perusahaan dibandingkan pria. Folkman (2012) dalam penelitiannya terhadap 7280 pemimpin membuktikan bahwa wanita unggul dalam kompetensi kepemimpinan. Menurut penelitian (Nurwahyudi, 2017), keberagaman gender pada dewan direksi perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, yang berarti semakin banyak anggota dewan perempuan, semakin tinggi pula kinerja perusahaan yang dicapai. Menurut Liu *et al*.,(2014) dalam (Tutut Rahayu & Subowo, 2020) menemukan bahwa keragaman gender dalam dewan direksi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan terutama jika direktur eksekutif adalah wanita.

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian untuk menguji pengaruh kepemilikan asing dengan kinerja keuangan yang dilakukan oleh Tjakrawala (2020), Ash Shiddiqie & Nadir (2022), Yopie & Andriani (2021), serta Reski et al (2023), menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan. R. sari & Artikle (2020) pada penelitiannya menunjukkan hasil kepemilikan asing yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA dan (Hermiyetti & Katlanis, 2017) serta (Chaerunisa & Hapsari, 2018) juga menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Tong (2013) dalam (Hunardy, 2017) mengemukakan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Shanghai Stock Exchange* (SHSE) dan *Shenzhen Stock Exchange* (SSE). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hunardy, 2017) dan penelitian (Indrasari, 2012) yang mengemukakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Namun, Cornett (2009) dan Kobeissi (2010) mengemukakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dimana dengan kepemilikan pemerintah yang tinggi akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan, pemerintah memiliki *grabbing hand* yang memaksa perusahaan

untuk menjalankan kepentingan politik dan birokrat pemerintah yang akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan (*Company Size*) menunjukkan skala besarnya aset atau kecilnya aset dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviyana, Devi, Kartika Hendra Titisari, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Lain halnya dengan penelitian (Sari et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian Arisanti (2020) dan Putri (2018) dalam penelitian (Amalia, 2023) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, A. E., & Sihombing, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

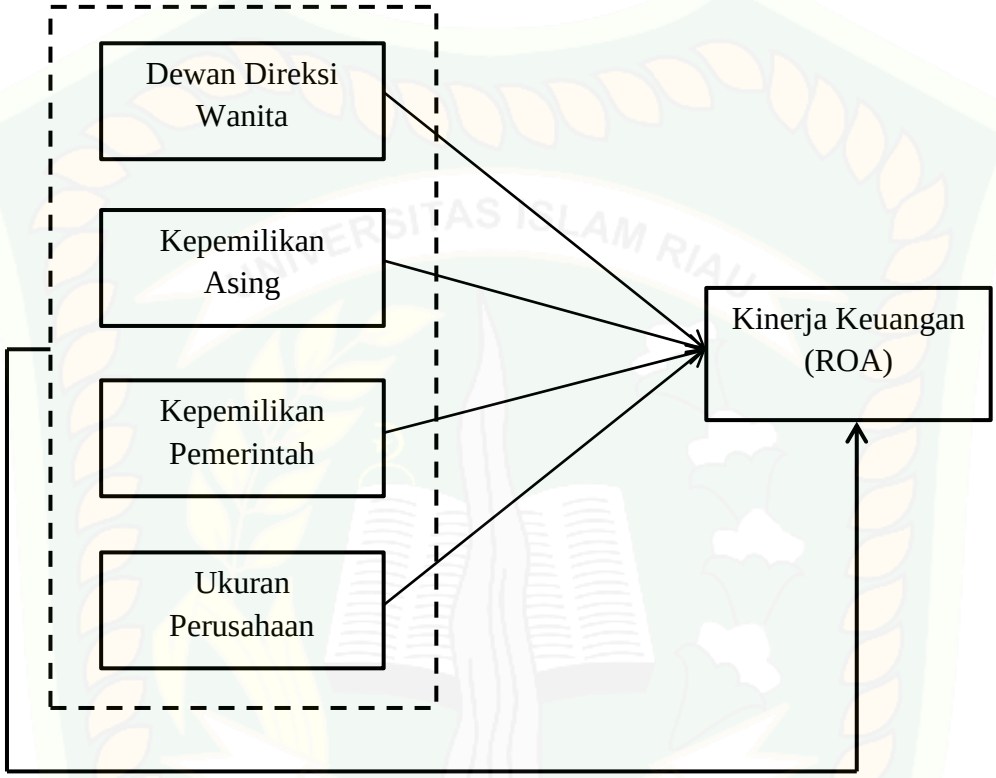
2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir dibuat oleh peneliti untuk memudahkan memahami alur dari logika berpikir penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Healthcare.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). variabel independen yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

digunakan yaitu Dewan Direksi Wanita (X_1), Kepemilikan Asing (X_2), Kepemilikan Pemerintah (X_3), dan Ukuran Perusahaan (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah "Diduga dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan pada sektor *healthcare*".

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengubah data dalam bentuk angka sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis data. Desain penelitian ini menggunakan studi pengujian hipotesis untuk menganalisis serta mendapatkan bukti empiris terkait hubungan dua variabel atau lebih, baik kausalitas, korelasi, maupun perbandingan (Wahyudin, 2015). Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antar variabel yang ada.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengujian hipotesis bagaimana pengaruh dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor *healthcare*. Penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak *EViews* sebagai alat bantu dalam analisis data. Pemilihan *EViews* didasarkan pada kemampuannya mengolah data statistik secara cepat, terutama untuk analisis regresi serta pengujian asumsi klasik. *EViews* juga menyediakan fasilitas komprehensif untuk melakukan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan estimasi regresi linear berganda, sehingga mendukung proses analisis yang sistematis dan valid.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Pada penelitian ini kinerja keuangan menjadi variabel dependennya, sedangkan dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan termasuk variabel independen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah kemampuan kerja manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *return on assets*	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Dewan Direksi Wanita	Pengukuran ini untuk mengetahui seberapa besar persentase wanita sebagai dewan direksi dalam perusahaan	Dewan direksi wanita = $\frac{\sum \text{Dewan Direksi Wanita}}{\sum \text{Jumlah Dewan Direksi}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Asing	Kepemilikan asing merupakan gambaran seberapa besar/kecilnya pemilik saham oleh badan usaha asing	Kepemilikan asing = $\frac{\text{Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Pemerintah	Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi kepemilikan saham oleh	Kepemilikan pemerintah = $\frac{\text{Jumlah Saham Pihak Pemerintah}}{\text{Total Saham Beredar Akhir Tahun}} \times 100\ \%$	Rasio

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	pemerintah terhadap total saham yang beredar		
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat logaritma natural dari total aset	Ukuran perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merujuk pada wilayah yang mecakup semua obyek/subyek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2019-2024 dengan total sebanyak 34 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 3. 2

Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
2	Perusahaan healthcare yang menerbitkan laporan tahunannya selama periode 2019-2024	18
3	Perusahaan healthcare yang laporan tahunannya tidak lengkap selama periode 2019-2024	16

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
5	SILO	Siloam Internasional Hospitals
6	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
8	KAEF	Kimia Farma Tbk
9	MERK	Merck Tbk
10	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
11	PYFA	Pyridam Farma Tbk
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
13	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

15	PRIM	Royal Prima Tbk
16	PEHA	Phapros Tbk
17	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
18	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sebelumnya dan didapat digunakan kembali untuk tujuan penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini memiliki beberapa keuntungan, termasuk kemudahan akses dan penghematan waktu serta biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data baru.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2024. Laporan tahunan ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan tambahan lainnya yang relevan. Data ini diperoleh dari situs web BEI www.idx.com dan website resmi dari perusahaan pada sektor *healthcare*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan observasi terhadap data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa *annual report* masing-masing perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI dan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2019-

2024 dengan mengakses situs website www.idx.co.id ataupun website resmi dari perusahaan pada sektor *healthcare*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah dengan metode regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak *EViews* versi 10. Pemilihan regresi data panel bertujuan untuk memanfaatkan kombinasi data time series dan cross section sehingga mampu memberikan estimasi yang lebih informatif, variatif, serta efisien.

3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif memberikan ringkasan data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, range, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section (data silang) dan data time series (runtut waktu), dimana unit cross section yang sama diukur

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.

Rumus persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2, β_3, β_4 = Koefisien regresi setiap variabel X

X_1 = Dewan Direksi Wanita

X_2 = Kepemilikan Asing

X_3 = Kepemilikan Pemerintah

X_4 = Ukuran Perusahaan

ε = Error

i = Entitas ke – i

t = Periode ke – t

3.7.3 Model Regresi Data Panel

3.7.3.1 Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah cara termudah untuk memperkirakan model data panel. Model ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu perusahaan. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat

terkecil untuk mengestimasi model data panel. Pendekatan metode ini berlandaskan asumsi bahwa karakteristik individu tetap stabil sepanjang periode pengamatan karena tidak terkonsentrasi pada satu dimensi atau waktu saja.

3.7.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect adalah model yang mengansumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, untuk memperhitungkan variasi intersep antar perusahaan ketika mengestimasi data panel model ini dengan menggunakan teknik variabel *dummy*. Pendekatan tersebut memungkinkan intersep berbeda antar unit, sementara parameter kemiringan tetap dianggap konstan, sehingga karakteristik unit observasi tetap terjaga dalam proses estimasi. Teknik estimasi yang diterapkan dalam konsep ini dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3.7.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Estimasi lebih berhasil dengan menggunakan model ini karena menggunakan derajat kebebasan yang lebih sedikit. Selain itu, pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh kesalahan (*error terms*) masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.7.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.7.4.1 Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan untuk menentukan model regresi yang tepat dalam penelitian.

Dasar kriteria pengambilan keputusan uji chow, antara lain :

a. H_0 diterima jika *Cross section Chi-Square* > 0.05, maka model yang terpilih *Common Effect*.
b. H_1 diterima jika *Cross section Chi-Square* < 0.05, maka model yang terpilih *Fixed Effect*.

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

3.7.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model yang paling sesuai dalam analisis data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM), sehingga pemilihan model dapat dilakukan secara lebih tepat dan berdasarkan karakteristik data yang sebenarnya.

Dasar kriteria pengambilan keputusan uji hausman, antara lain :

a. H_0 diterima jika *Cross section random* > 0.05, maka model yang terpilih *Random Effect*.

b. H_1 diterima jika *Cross section random* < 0.05, maka model yang terpilih *Fixed Effect*.

H_0 = *Random Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian untuk menentukan model mana yang terbaik untuk digunakan antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM).

Dasar kriteria pengambilan keputusan lagrange multiplier, antara lain :

a. H_0 diterima jika nilai *Both Breusch-Pagan* > 0.05, maka model yang terpilih *Common Effect*.
b. H_1 diterima jika nilai *Both Breusch-Pagan* < 0.05, maka model yang terpilih *Random Effect*.

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Random Effect Model*

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam menilai apakah model regresi yang digunakan cocok atau sesuai untuk suatu penelitian. Uji asumsi membantu peneliti dalam mengidentifikasi apakah asumsi yang mendasari model regresi terpenuhi dengan tepat. Uji asumsi kalsik dalam penelitin ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software EViews* versi 10.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.7.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah secara keseluruhan distribusi variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Hasil uji statistik dapat berkurang, jika suatu variabel tidak berdistribusi normal. Ketentuan pengujian normalitas menggunakan uji statistik *Jarque-Bera Test* (JB) adalah sebagai berikut:

a. Nilai signifikansi > 0,05 berarti data memiliki distribusi normal.
b. Nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak memiliki distribusi normal.

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Pada model regresi yang layak diantara variabel-variabel independen tidak seharusnya terdapat korelasi. Ada atau tidaknya multikolinearitas diantara variabel-variabel independen dalam model regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

1. Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas yang artinya terjadi korelasi diantara variabel independen.
2. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen(Ghozali, 2018).

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetah ui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Terjadi homoskedastisitas jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dan terjadi heteroskedastisitas jika varian bervariasi. Sebuah model regresi dianggap dapat diterima jika menunjukkan adanya heteroskedastisitas atau tidak ada homoskedastisitas pada plot antara nilai residual (SRESID) dan nilai prediksi variabel dependen (ZPRED). Untuk menganalisis data uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji gletser dengan meregresi semua variabel independen terhadap nilai mutlak residual dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah residual pada periode t dan residual pada periode t-1 sebelumnya terdapat korelasi pada model regresi linier. Regresi yang tidak memiliki autokorelasi dianggap sebagai model regresi yang baik. Uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah korelasi. Uji Durbin-Watson berfungsi sebagai dasar menentukan ada tidaknya autokorelasi, apabila memperoleh hasil perhitungan DU < DW < 4 – DU. Pada saat pengujian Durbin-Watson (DW test) tidak berjalan normal, maka untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menerapkan uji run test. Dalam memastikan data residual terjadi secara acak atau tidak dapat dilakukan dengan uji run test (Ghozali, 2018).

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dikenal juga sebagai (*Adjusted*-R^2). Besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dapat diketahui dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi pada variabel tetap dalam persentase dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varian variabel sangat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7.7 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut (Ghozali, 2018) uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.8 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Dengan kriteria peng ujian sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian mengkaji profil perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024, dengan jumlah sebanyak 34 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan tahunan perusahaan sektor *Healthcare* yang memenuhi kelengkapan selama periode penelitian dan diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Statistik ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai dasar dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, seperti nilai minimum, maksimum,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

rata-rata (mean), median, standar deviasi, skewness, kurtosis, serta hasil uji normalitas melalui *Jarque-Bera.*

Melalui analisis statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui pola distribusi data, tingkat keragaman, serta kecenderungan pusat dari setiap variabel, yaitu variabel X1, X2, X3, X4, dan Y. Informasi ini penting untuk memahami struktur data dan memastikan bahwa data memenuhi karakteristik yang sesuai sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi. Berikut ini disajikan tabel hasil statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian:

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.296680	0.253197	0.126328	24.00383	0.045036
Median	0.267850	0.218650	0.000000	27.07800	0.065800
Maximum	1.000000	0.982100	0.900300	31.01300	0.310000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	14.51410	-0.948900
Std. Dev.	0.293881	0.290931	0.289529	5.680686	0.147942
Skewness	0.382848	1.347263	1.933407	-0.478519	-3.383013
Kurtosis	1.742570	3.918350	4.941269	1.670035	22.38173
Jarque-Bera	9.753385	36.46728	84.24349	12.08128	1896.437
Probability	0.007622	0.000000	0.000000	0.002380	0.000000
Sum	32.04140	27.34530	13.64340	2592.414	4.863900
Sum Sq. Dev.	9.241137	9.056579	8.969468	3452.911	2.341899
Observations	108	108	108	108	108

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

a. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai mean sebesar 0,296680 yang menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai X1 berada pada kisaran tersebut. Nilai median sebesar 0,267850 menunjukkan bahwa setengah dari data X1 berada di bawah nilai tersebut. Nilai maksimum X1 adalah 1,000000, sedangkan nilai minimum adalah 0,000000, yang mengindikasikan adanya variasi data dari nilai terendah hingga tertinggi secara penuh. Standar deviasi sebesar 0,293881 menunjukkan tingkat penyebaran data yang relatif moderat. Nilai skewness positif sebesar 0,382848 menandakan distribusi data condong ke kanan, sedangkan nilai kurtosis sebesar 1,742570 menunjukkan distribusi yang lebih datar dibandingkan distribusi normal. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,007622 < 0,05 mengindikasikan bahwa data X1 tidak berdistribusi normal.
b. Variabel X2 memiliki nilai mean sebesar 0,253197 dan median sebesar 0,218650. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 0,982100 dan 0,000000, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan antar observasi. Standar deviasi sebesar 0,290931 menunjukkan tingkat variasi data yang relatif tinggi. Skewness sebesar 1,347263 mengindikasikan distribusi data yang miring ke kanan, sementara kurtosis sebesar 3,918350 menunjukkan distribusi yang lebih runcing. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,000000 menunjukkan bahwa data X2 tidak berdistribusi normal.
c. Variabel X3 memiliki nilai mean sebesar 0,126328 dengan median sebesar

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

0,000000, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar data bernilai rendah atau nol. Nilai maksimum sebesar 0,900300 dan minimum sebesar 0,000000 menunjukkan rentang data yang cukup lebar. Standar deviasi sebesar 0,289529 menandakan penyebaran data yang cukup besar. Skewness sebesar 1,933407 menunjukkan distribusi yang sangat menceng ke kanan, sedangkan kurtosis sebesar 4,941269 menunjukkan distribusi yang sangat runcing. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,000000 mengindikasikan bahwa data X3 tidak berdistribusi normal.

d. Variabel X4 memiliki nilai mean sebesar 24,00383 dan median sebesar 27,07800, yang menunjukkan bahwa sebagian besar data berada di atas nilai rata-rata. Nilai maksimum sebesar 31,01300 dan minimum sebesar 14,51410 menunjukkan variasi ukuran perusahaan yang cukup beragam. Standar deviasi sebesar 5,680686 menunjukkan adanya penyebaran data yang relatif besar. Nilai skewness sebesar -0,478519 mengindikasikan distribusi data yang menceng ke kiri, sedangkan nilai kurtosis sebesar 1,670035 menunjukkan distribusi yang lebih datar dari distribusi normal. Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,002380 menunjukkan bahwa data X4 tidak berdistribusi normal.

e. Variabel (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,045036, nilai maksimum sebesar 0,310000**,** nilai minimum sebesar −0,948900**,** dan standar deviasi sebesar 0,147942 dengan jumlah observasi sebanyak 108 data. Rentang nilai yang sangat besar antara minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi yang sangat tinggi pada variabel ini. Nilai minimum yang jauh di

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

bawah nol mengindikasikan adanya data ekstrem (outlier). Nilai standar deviasi yang besar juga menegaskan bahwa variabel Y memiliki tingkat penyebaran data yang sangat tinggi, sehingga distribusinya tidak merata.

4.2.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Seluruh estimasi dan pengujian statistik dilakukan melalui perangkat lunak *EViews* versi 10, sehingga hasil perhitungan diperoleh secara komprehensif dari output yang dihasilkan.

Persamaan regresi memberikan hasil sebagai berikut:

Y = 0.101203 - 0.320224*X1 - 0.113533*X2 + 0.483402*X3 + 0.000272*X4 + [CX=F]

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,101203 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) bernilai nol atau dianggap konstan, maka nilai variabel dependen Y adalah sebesar 0,101203. Nilai ini mencerminkan kondisi dasar kinerja perusahaan ketika tidak dipengaruhi oleh variabel independen dalam model penelitian.
2. Nilai koefisien regresi X1 bernilai -0,320224, yang menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh negatif terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan X1 sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

akan menurunkan nilai Y sebesar 0,320224. Hubungan ini menunjukkan bahwa peningkatan X1 cenderung menurunkan kinerja perusahaan.

3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar -0,113533 mengindikasikan bahwa X2 berpengaruh negatif terhadap Y. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan X2 sebesar satu satuan akan menurunkan nilai Y sebesar 0,113533, dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian, peningkatan X2 berpotensi menurunkan kinerja perusahaan.
4. Nilain koefisien regresi X3 bernilai 0,483402, yang menunjukkan adaya pengaruh positif antara X3 dan Y. Artinya, setiap peningkatan X3 sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,483402 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Hal ini menunjukkan bahwa X3 berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi X4 sebesar 0,000272 menunjukkan bahwa X4 memiliki pengaruh positif terhadap Y, meskipun besarnya pengaruh relative kecil. Artinya, setiap kenaikan X4 sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,000272 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini mengindikasi bahwa perubahan pada X4 tetap memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan meskipun tidak signifikan secara numerik.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.3 Estimasi Model Regresi Data Panel

4.2.3.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. 2

Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/19/25 Time: 12:59
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.260487	0.062741	4.151799	0.0001
X1	-0.061653	0.040718	-1.514149	0.1331
X2	-0.017538	0.046919	-0.373795	0.7093
X3	-0.259426	0.044659	-5.808993	0.0000
X4	-0.006663	0.002229	-2.989371	0.0035

R-squared	0.329387	Mean dependent var	0.045036
Adjusted R-squared	0.303344	S.D. dependent var	0.147942
S.E. of regression	0.123481	Akaike info criterion	-1.300262
Sum squared resid	1.570508	Schwarz criterion	-1.176090
Log likelihood	75.21417	Hannan-Quinn criter.	-1.249915
F-statistic	12.64770	Durbin-Watson stat	0.809149
Prob(F-statistic)	0.000000		

4.2.3.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 3

Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/19/25 Time: 12:52
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101203	5.187100	0.019510	0.9845
X1	-0.320224	0.078197	-4.095072	0.0001
X2	-0.113533	0.122054	-0.930186	0.3549
X3	0.483402	40.95827	0.011802	0.9906
X4	0.000271	0.006028	0.045034	0.9642

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.663017	Mean dependent var	0.045036
Adjusted R-squared	0.580731	S.D. dependent var	0.147942
S.E. of regression	0.095794	Akaike info criterion	-1.673608
Sum squared resid	0.789180	Schwarz criterion	-1.127248
Log likelihood	112.3748	Hannan-Quinn criter.	-1.452079
F-statistic	8.057419	Durbin-Watson stat	1.858047
Prob(F-statistic)	0.000000		

4.2.3.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 4

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/19/25 Time: 12:55
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.256425	0.093056	2.755601	0.0069
X1	-0.174013	0.054585	-3.187932	0.0019
X2	-0.027101	0.069703	-0.388800	0.6982
X3	-0.263557	0.077450	-3.402945	0.0010
X4	-0.004983	0.003343	-1.490711	0.1391

	Effects Specification	
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.080286	0.4126
Idiosyncratic random	0.095794	0.5874

	Weighted Statistics		
R-squared	0.181277	Mean dependent var	0.019722
Adjusted R-squared	0.149482	S.D. dependent var	0.106983
S.E. of regression	0.098664	Sum squared resid	1.002653
F-statistic	5.701438	Durbin-Watson stat	1.327505
Prob(F-statistic)	0.000347		

	Unweighted Statistics		
R-squared	0.273617	Mean dependent var	0.045036
Sum squared resid	1.701114	Durbin-Watson stat	0.782444

4.2.4 Uji pemilihan model

Berdasarkan hasil pengujian terhadap tiga pendekatan estimasi dalam regresi data panel, selanjutnya ditentukan satu model regresi yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Penentuan model regresi terbaik akan dilakukan melalui beberapa pengujian sebagai berikut:

4.2.4.1 Uji Chow

Tabel 4. 5

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.008491	(17,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.321284	17	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability pada statistic *cross-section* F dan *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 < 0,05 yang berarti model terbaik yang digunakan untuk persamaan regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.4.2 Uji Hausman

Tabel 4. 6

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.262975	4	0.0362

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai probability *cross-section* random sebesar 0,0362 < 0,05 yang berarti model regresi terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

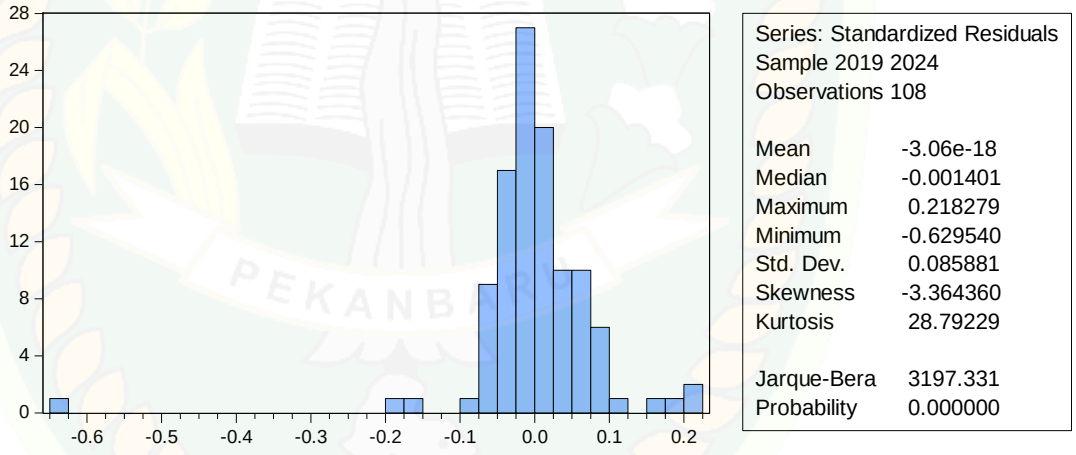
Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan hasil pengujian pemilihan model regresi data panel, didapatkan bahwa Uji Chow menunjukkan model Fixed Effect (FEM) lebih baik daripada *Common Effect* (CEM). Selanjutnya, Uji Hausman juga menunjukkan bahwa *model Fixed Effect* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect* (REM). Mengingat kedua pengujian tersebut secara konsisten memilih model *Fixed Effect*, maka Uji *Lagrange Multiplier* tidak perlu dilakukan lagi dalam penelitian ini. Dengan demikian, model yang di gunakan dalam analisis tahap selanjutnya yaitu ***Fixed Effect Model* (FEM)**.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

4.2.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas residual dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) hitung dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas JB lebih kecil dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar diatas, diperoleh nilai probabilitas 0,0000. Nilai ini menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi distribusi normal karena nilainya < 0,05. Meskipun demikian, menurut teorema limit pusat, data dengan ukuran sampel yang besar khususnya lebih dari 30 observasi (n > 30), cenderung

mendekati distribusi normal (Dielman,1961). Oleh karena itu, berdasarkan central limit theorem walaupun hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, namun penelitian ini memiliki jumlah sampel yang cukup besar, yaitu sebanyak 108 sampel, sehingga data dianggap mendekati distribusi normal.

4.2.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut

Tabel 4. 7

Hasil uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/22/25 Time: 12:10
Sample: 2019 2024
Included observations: 108

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	26.90600	316661.6	NA
X1	0.006115	7.443957	1.109563
X2	0.014897	12.26317	1.023031
X3	1677.580	315085.6	1.074937
X4	3.63E-05	247.4550	1.026785

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered VIF* dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel Least Squares
Date: 12/22/25 Time: 18:27
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.711388	3.329145	-0.814440	0.4176
X1	-0.038511	0.050188	-0.767339	0.4450
X2	0.042128	0.078336	0.537786	0.5921
X3	22.00066	26.28753	0.836924	0.4050
X4	-0.000790	0.003869	-0.204257	0.8386

Berdasarkan hasil uji gletser pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai sigifikansi probability dari seluruh variabel independen lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.5.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/20/25 Time: 23:54
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101203	5.187100	0.019510	0.9845
X1	-0.320224	0.078197	-4.095072	0.0001
X2	-0.113533	0.122054	-0.930186	0.3549
X3	0.483402	40.95827	0.011802	0.9906
X4	0.000271	0.006028	0.045034	0.9642

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.663017	Mean dependent var	0.045036
Adjusted R-squared	0.580731	S.D. dependent var	0.147942
S.E. of regression	0.095794	Akaike info criterion	-1.673608
Sum squared resid	0.789180	Schwarz criterion	-1.127248
Log likelihood	112.3748	Hannan-Quinn criter.	-1.452079
F-statistic	8.057419	Durbin-Watson stat	1.858047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,858047. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel DW pada signifikansi 5% dengan n=108 dan k=4, yaitu nilai *dU* sebesar 1,7637. Karena nilai *dU* < DW < 4-*dU* (1,7637 < 1,858047 <

2,2363, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi pada variabel dependen.

Tabel 4. 10

Hasil Uji R-Square

R-squared	0.663017	Mean dependent var	0.045036
Adjusted R-squared	0.580731	S.D. dependent var	0.147942
S.E. of regression	0.095794	Akaike info criterion	-1.673608
Sum squared resid	0.789180	Schwarz criterion	-1.127248
Log likelihood	112.3748	Hannan-Quinn criter.	-1.452079
F-statistic	8.057419	Durbin-Watson stat	1.858047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *R-squared* sebesar 0.663017 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini hanya mampu menjelaskan 66,30% variasi perubahan pada variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 33,70% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.580731 menguatkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih rendah, namun nilai ini tetap relevan mengingat model regresi melibatkan beberapa variabel independen.

4.2.7 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/21/25 Time: 00:00
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101203	5.187100	0.019510	0.9845
X1	-0.320224	0.078197	-4.095072	0.0001
X2	-0.113533	0.122054	-0.930186	0.3549
X3	0.483402	40.95827	0.011802	0.9906
X4	0.000271	0.006028	0.045034	0.9642

Berdasarkan nilai *t-tabel* dengan ketentuan $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (*df*) = n – k = 108 – 5 = 103, maka diperoleh nilai *t-tabel* sebesar 1,983**.** Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel regresi, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, variabel X1 memiliki nilai t-hitung sebesar -4,095072 dengan signifikansi 0,0001. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,983, maka t-hitung > t-tabel (4,095072 > 1,983) dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X1 berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel Y.
b. Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, variabel X2 memiliki nilai t-hitung sebesar -0,930186 dengan signifikansi 0,3549. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,983, maka t-hitung < t-tabel (0,930186 < 1,983) dan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X2 tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
c. Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, variabel X3 memiliki nilai t-hitung sebesar 0,011802 dengan signifikansi 0,9906. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,983, maka t-hitung < t-tabel (0,011802 < 1,983) dan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
d. Berdasarkan hasil uji t pada tabel regresi, variabel X4 memiliki nilai t-hitung sebesar 0,045034 dengan signifikansi 0,9642. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,983, maka t-hitung < t-tabel (0,045034 < 1,983) dan nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel X4 tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.8 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *F-statistic* dengan nilai *F-tabel.*

Berikut ini ditampilkan hasil Uji F berdasarkan pengolahan data menggunakan EViews:

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

R-squared	0.663017	Mean dependent var	0.045036
Adjusted R-squared	0.580731	S.D. dependent var	0.147942
S.E. of regression	0.095794	Akaike info criterion	-1.673608
Sum squared resid	0.789180	Schwarz criterion	-1.127248
Log likelihood	112.3748	Hannan-Quinn criter.	-1.452079
F-statistic	8.057419	Durbin-Watson stat	1.858047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,057419, sedangkan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pada $df_1 = 4$ dan $df_2 = 103$ adalah sebesar 2,46. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel (8,057419 > 2,46) dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.0000 < 0,05**,** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menjelaskan variabel dependen.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dewan direksi wanita menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan pendekatan *agency theory*, yang menjelaskan bahwa mekanisme internal tertentu tidak selalu berdampak positif apabila tidak disertai dengan fungsi pengawasan dan kompetensi yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thoomaszen, S. P., & Hidayat, 2020) serta (Anjasari Putri, 2022) yang menemukan bahwa keberagaman gender pada dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh jumlah dewan direksi wanita yang relatif masih rendah, sehingga perannya belum cukup kuat dalam mempengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, keberadaan direksi wanita pada beberapa perusahaan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

masih bersifat simbolis (*tokenism*), sehingga belum memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nurwahyudi & Mudasetia, 2020) serta (Gunawan, B. V., & Wijaya, 2021) yang menyatakan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor penelitian, periode pengamatan, serta karakteristik tata kelola perusahaan pada sektor healthcare yang cenderung memiliki regulasi ketat dan struktur organisasi yang kompleks.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan investor asing belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ali Riza Fahlevi, Tiara Wardani, Arifika Sekaringtias Hartanti, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah perbedaan tujuan antara investor asing dan manajemen lokal, serta adanya kendala adaptasi terhadap regulasi dan karakteristik pasar domestik, khususnya pada sektor *healthcare* yang sangat diatur oleh pemerintah.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Di sisi lain, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Chaerunisa & Hapsari, 2018) yang menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tingkat pengendalian investor asing, serta efektivitas transfer teknologi dan manajemen yang belum berjalan optimal pada perusahaan *healthcare* di Indonesia.

4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, kepemilikan pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan pemerintah dalam struktur kepemilikan mampu memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indrasari, 2012) dan (Hunardy, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan pemerintah memberikan stabilitas, kemudahan akses pendanaan, serta dukungan kebijakan yang sangat relevan bagi sektor *healthcare*, terutama dalam kondisi pasca pandemi.

Namun demikian, temuan ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Cornett et al. (2009) dan Kobeissi (2010) yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan akibat adanya intervensi politik. Dalam konteks sektor *healthcare* di Indonesia, peran

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

pemerintah cenderung berorientasi pada keberlanjutan layanan kesehatan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, meskipun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2020) dan (Tambunan & Prabawani, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar memiliki aset dan sumber daya yang lebih banyak, namun juga menghadapi beban operasional dan biaya yang lebih tinggi, sehingga peningkatan ukuran tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Putri, 2018) dan (Saragih, A. E., & Sihombing, 2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor, struktur biaya, serta efektivitas pengelolaan aset pada perusahaan healthcare yang relatif padat modal dan berorientasi jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.3.5 Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, diketahui bahwa variabel dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor *healthcare.* Hal ini dibuktikan dengan nilai *Prob(F-Statistic)* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0000 < 0,05), serta nilai F_{hitung} sebesar 8,057419 yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,46 (8,057419 > 2,46). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Thoomaszen dan Hidayat, 2020) serta (Nurwahyudi dan Mudasetia, 2020) yang menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mendukung agency theory, yang menjelaskan bahwa pengawasan dan pengendalian perusahaan tidak bekerja secara parsial, melainkan saling melengkapi dalam mempengaruhi kinerja. Oleh karena itu, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

namun secara bersama-sama variabel tersebut tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan direksi wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi wanita belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare selama periode penelitian. Hal ini diduga karena jumlahnya yang masih rendah atau keberadaannya yang masih bersifat simbolis(tokenism).
2. Kepemilikan asing menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa masuknya investor asing belum secara optimal mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang diduga disebabkan oleh perbedaan kepentingan, karakteristik pasar, serta keterbatasan adaptasi terhadap regulasi sektor *healthcare* di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3. Kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menandakan bahwa keterlibatan pemerintah dalam struktur kepemilikan mampu memberikan dukungan berupa stabilitas, kemudahan akses pendanaan, serta kebijakan yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, terutama pasca pandemi.
4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan belum menjamin peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik, karena perusahaan besar juga menghadapi beban operasional dan kompleksitas pengelolaan yang lebih tinggi.
5. Secara simultan, dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare*. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor tata kelola dan karakteristik perusahaan berperan dalam menentukan kinerja keuangan, meskipun tidak semua variabel berpengaruh signifikan secara parsial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lainnya dikarenakan masih banyak variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi manajemen kinerja perusahaan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan perspektif baru mengenai pengaruh dewan direksi wanita, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan pendekatan dan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Al Idrus, S. M., & Safitri, T. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah. *Jurnal MANAJERIAL*, *20*(2), 299–310. https://doi.org/10.17509/manajerial.v20i2.29379

Ali Riza Fahlevi, Tiara Wardani, Arifika Sekaringtias Hartanti, & A. A. N. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan*.

Amalia, R. (2023). *PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KINERJA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di bursa Efek Indonesia*. Universitas Mulawarman.

Ana Pratiwi, K. Z. L. dan D. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis 2*, *1*, 68.

Arouri, H., Hossain, M., & Badrul Muttakin, M. (2014). Effects of board and ownership structure on corporate performance. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, *4*(1), 117–130.

Bodin, P., & Schmidt, K. (2019). Women in business : building a blueprint for action Welcome Contents network capabilities. *Grant Thornton Internatonal Ltd*, *March*, 1–9.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Budi Gautama Siregar. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, *5*(1), 31–41. https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799

Chaerunisa, S., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding of Management*, *5*(3), 3521–3528. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/7359/7238

Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Gender Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan The Effects of Gender Diversity and Age Diversity on Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(3), 373–380.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*. Universitas Diponegoro.

Grant Thornton. (2021). *Women in business 2021*. Grant Thornton International Ltd. https://www.grantthornton.global/en/insights/women-in-business-2021/

Gumanti, T. A. (2018). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*.

Gunawan, B. V., & Wijaya, H. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan, Dewan Direksi Perempuan, Dan Komite Audit Perempuan Terhadap Kinerja

Perusahaan Manufaktur Pada 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *10*(2), 61–69.

Hannam, J. (2007). *Feminism: in Focus Short Histories of Big Ideas Series. Pearson/Longman*.

Hendrawati, N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*.

Hunardy, N. dan J. T. (2017). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Bisnis, Universitas Kristen Petra*.

Indrasari, N. N. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang di Privatisasi*.

Kabir, R., & Thai, H. M. (2017). Does corporate governance shape the relationship between corporate social responsibility and financial performance? *Pacific Accounting Review*, *29*(2), 227–258.

Karina, R., & Santy, M. (2021). Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *CoMBInES - Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, *1*(1), 1114–1126. https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4544

Kompas. (2021). *Hari Perempuan Sedunia, Erick Thohir Targetkan Tiap BUMN*

Punya Direktur Perempuan. https://money.kompas.com/read/2021/03/08/114146726/hari-perempuan-%0Asedunia-erick-thohir-targetkan-tiap-bumn-punya-direktur

Kumalasari, F., Parluhutan, T. A., & Munawarah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *4*(1), 21–29. https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1682

Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F, A. (2020). *Pengaru Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Leviana, Yuwono, W., & Lily, S. (2022). Apakah Direktur Wanita Mampu Mengurangi Resiko Keuangan? Studi Pada Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, *13*(02), 199–219. https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.02

Ma'arif, K. (2017). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*.

Niariana, D., & Dian, R. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman*. *1*(2).

Nurwahyudi, M. R. (2017). Pengaruh Gender Wanita Dalam Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Index Kompas 100 Tahun 2014-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nurwahyudi, M. R., & Mudasetia. (2020). Pengaruh Gender Wanita Dalam Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Index Kompas 100 Tahun 2014-2015. *JURNAL STIE SEMARANG (Edisi Elektronik)*, *12*(2), 106–127.

Oktaviyana, Devi, Kartika Hendra Titisari, dan S. K. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *6*(2), 1563–1573.

Putri, A. R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017)*.

Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–17.

Saraswati, N. L. (2017). Direksi dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2–45.

Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, *4*(1), 15–26. https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-2). Alfabeta.

Syaza Mutia Kamila, T. A. S. (2024). Analisis Kienrja Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mirai Management*, *9*(3), 01–14.

Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). The influence of company size, leverage and capital structure on company financial performance (study of manufacturing companies in various industrial sectors in 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, *7*, 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/

Tang, S., & Suwarsini, L. (2021). the Effect of the Boards Directors and Women Audit Committee on Earnings Management. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *8*(1), 593–612. https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35668

Thoomaszen, S. P., & Hidayat, W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan Sinye. *E-Jrnal Akuntansi*, *30*(10), 2698–2712.

Tutut Rahayu & Subowo. (2020). Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Direksi Wanita dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Ukuran

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Management Analysis Journal*, *2*(2), 2016. https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec

W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Unja*, *6*(1), 45–60. https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302

Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian. Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Unnes Press.

Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(1), 1–14. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *15*(1), 15–26. https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26

Yopie, S., & Aw, F. (2021). Diversitas Dewan Direksi dan Profitabilitas pada

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(10), 2415. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p01

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BIODATA PENULIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU